

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KEPEMIMPINAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA**

JURNAL



Disusun oleh:

HANIF RASYIDU

20211550014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2024

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KEPEMIMPINAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA**

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Disusun Oleh:

HANIF RASYIDU

20211550014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Rasyidu

NIM : 20211550014

Adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa jurnal yang saya tulis dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya” merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ternyata jurnal ini merupakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 28 Desember 2024

Menbuat Pernyataan,



PERSETUJUAN PEMBIMBING JURNAL

Skripsi oleh:

Nama : HANIF RASYIDU

NIM : 20211550014

Judul : PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KEPEMIMPINAN SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 28 Desember 2024

Pembimbing I,


Dr. Asrori, M.Pd.I.

Pembimbing II,


Dr. Ika Puspitasari, M.Pd.I.


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,


Dr. Asrori, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

Jurnal ini telah dibahas dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya pada:

Hari : Kamis

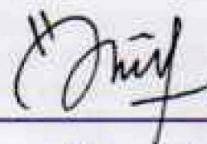
Tanggal : 2 Januari 2024

Tempat : Online via Zoom Meeting

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan satu syarat ujian akhir program Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tim Penguji

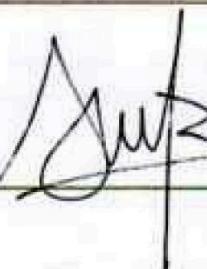
1. Penguji I : Dr. Asrori, M.Pd.I.

()

2. Penguji II : Dr. Ika Puspitasari, M.Pd.I.

()

3. Penguji III : Dr. Shokhibul Arifin, M.Pd.I.

()



Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya

Hanif Rasyidu¹, Asrori², Ika Puspitasari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jl Sutorejo No. 59 Surabaya, Jawa Timur
hanif.rasyidu-2021@fai.um-surabaya.ac.id

Abstract

In today's complex and fast-paced world, the need for resilient and responsive leadership is increasingly urgent. Developing student leadership in an educational setting is a multi-stakeholder endeavor that requires joint efforts from various stakeholders. This research uses a qualitative method emphasizing comprehensive observation and understanding to produce a better understanding using a literature study approach and data collection through interviews at SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. The PAI teacher's strategy in shaping student leadership involves various approaches and methods that focus on developing student character and leadership abilities. In addition, the integration of religious values and ethical principles into Islamic religious education is also emphasized as an effort to form a young generation that has integrity and strong leadership abilities. Collaboration between PAI teachers and other educators, as well as support from the school principal, is essential in developing student leadership through Islamic religious education. The synergy between religious values education and leadership development is the key to forming individuals who are ready to face future challenges with high integrity and social responsibility.

Keywords: Leadership, Islamic Education, Character Development.

Abstrak

Dalam dunia yang kompleks dan serba cepat seperti saat ini, kebutuhan akan kepemimpinan yang tangguh dan tanggap semakin mendesak. Mengembangkan kepemimpinan siswa dalam lingkungan pendidikan merupakan upaya multipihak yang memerlukan usaha bersama dari berbagai pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penekanan pada pengamatan dan pemahaman yang komprehensif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan studi pustaka dan pengumpulan data melalui wawancara di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Strategi guru PAI dalam membentuk kepemimpinan siswa melibatkan berbagai pendekatan dan metode yang berfokus pada pengembangan karakter siswa dan kemampuan kepemimpinan. Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip etika ke dalam pendidikan agama Islam juga ditekankan sebagai upaya untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas dan kemampuan kepemimpinan yang kuat. Kolaborasi antara guru PAI dengan pendidik lainnya, serta dukungan dari kepala sekolah, sangat penting dalam mengembangkan kepemimpinan siswa melalui pendidikan agama Islam. Sinergi antara pendidikan nilai-nilai agama dan pengembangan kepemimpinan merupakan kunci untuk membentuk individu yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pendidikan Islam, Pengembangan Karakter.

Copyright (c) 2024 Hanif Rasyidu, Asrori, Ika Puspitasari

✉ Corresponding author: Hanif Rasyidu

Email Address: hanif.rasyidu-2021@fai.um-surabaya.ac.id (Jl Sutorejo No. 59 Surabaya, Jawa Timur)

Received 11 December 2024, Accepted 17 December 2024, Published 24 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Pembelajaran nilai-nilai kepemimpinan seperti kemampuan berkomunikasi, mengambil keputusan, kerjasama dalam tim, kepemimpinan diri, dan berpikir kritis sangatlah penting untuk membentuk siswa menjadi pemimpin yang efektif (Kurniawan, 2024). Pengembangan keterampilan kepemimpinan siswa dapat dilakukan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengintegrasikan pelajaran nilai dan etika dalam kurikulum yang membantu siswa memahami tanggung jawab dan

integritas yang melekat pada kepemimpinan (Toha, 2023). Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui Organisasi Intera Siswa (OSIS) atau Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang relevan dengan minat mereka. Ini membantu siswa dalam mengasah keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan yang sangat diperlukan (Hati, 2023).

Kepemimpinan siswa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan akademis yang baik, tetapi juga untuk memiliki kualitas kepemimpinan yang memadai (Kurniawan, 2024). Namun, siswa juga menghadapi berbagai kesempatan dan tantangan, salah satunya adalah ketidaksetaraan akses pendidikan yang dapat berdampak pada siswa dari latar belakang ekonomi rendah yang tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat ke dalam organisasi atau proyek ekstrakurikuler, selain itu siswa juga menghadapi tekanan akademik, sosial, dan ekonomi yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka (Toha, 2023). Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan kesempatan, penting bagi sekolah dan pendidik untuk mendorong siswa agar siap mengambil peran sebagai pemimpin di masa depan. Salah satu strateginya adalah memanfaatkan teknologi dalam menghadirkan para pemimpin sebagai pembicara di sekolah (Kurniawan, 2024).

Dalam hal ini, guru pendidikan agama Islam berperan sebagai pengajar dan pendidik yang membantu siswa dalam memahami nilai-nilai agama Islam dan mengembangkan karakter religius. Mereka mengajar dan membimbing siswa dalam berbagai mata pelajaran PAI, seperti Al-Qur'an dan Hadits, serta Sejarah Islam. Berperan sebagai teladan dan model bagi siswanya, mereka juga harus memiliki karakter yang baik dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Jamilah, 2021). Menggunakan berbagai metode, seperti metode keteladanan, pembiasaan, dan qishah untuk membantu siswa dalam mengembangkan karakter yang baik (Dini, 2021). Guru PAI juga berperan sebagai pengarah dan pembimbing yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Mereka memberikan contoh perilaku yang baik dan membimbing siswa untuk memahami nilai-nilai yang penting, seperti rasa hormat, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Dalam pengembangan karakter siswa, guru PAI juga berperan aktif untuk mengembangkan karakter siswa, baik melalui berbagai macam kegiatan, seperti kegiatan kepemudaan, kegiatan sosial, dan kegiatan belajar alam. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan rasa percaya diri dan memiliki keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif di masa depan (Kusuma, 2023).

Penelitian ini mengambil sampel di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya yang telah beroperasi lebih dari 30 tahun. Sekolah ini di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Bubutan (Kemendikbudristek, n.d.). Dalam hal membentuk kepemimpinan siswa, SMP Muhammadiyah memiliki branding "Sekolahnya Para Pemimpin" yang tentunya mengarah kepada pembahasan ini. Branding tersebut terbentuk pada tahun 2021 tepat pada Pandemi Covid-19 dan baru diresmikan pada tahun 2022 yang sekaligus melaunching logo baru SMP Muhammadiyah 7 Surabaya (Musthofa, 2022). Melalui branding tersebut, sekolah ini memiliki visi "Mewujudkan Generasi Pemimpin yang Qur'ani, Tangguh, Cerdas, dan Berprestasi".

Dari visi tersebut sudah pasti jika sekolah ini menerapkan pembentukan kepemimpinan siswa melalui kegiatan-kegiatan kepemimpinan yang bernuansa religius. Penerapan religiusitas tersebut diterapkan melalui 7 Pembiasaan Islami, 7 Jaminan Mutu, dan sebagian dari 7 Program Unggulan (SMPM7, n.d.).

Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Beberapa peran tersebut seperti, berperan sebagai pengajar dan pendidik yang membantu siswa dalam memahami nilai-nilai agama Islam dan mengembangkan karakter religius (Saefudin, 2020; Ubaidillah, 2018), sebagai teladan dan model bagi siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Saefudin, 2020), sebagai motivator dan pembimbing yang membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran religius (Fatayaurohmah et al., 2023; Ubaidillah, 2018), sebagai pendorong kesadaran yang dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya memperhatikan kepentingan orang lain dan nilai-nilai yang dihargai oleh masyarakat (Ubaidillah, 2018), berperan dalam pengembangan karakter siswa (Fatayaurohmah et al., 2023; Ubaidillah, 2018), menggunakan metode edutainment untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Rohmah & Rusman, 2018), menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Ermawati, 2016), menggunakan model pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika (N. Jannah, 2016), dan pengelolaan kepanduan yang dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa (M. Jannah et al., n.d.).

Strategi guru PAI dalam pembentukan kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya melibatkan berbagai pendekatan dan metode yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan kepemimpinan siswa. Poin-poin penting yang digunakan oleh guru PAI seperti, keteladanan, tutor, motivator, pembimbing, pengevaluasi, kolaborasi dengan orang tua, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, implementasi kepemimpinan, penggunaan media pembelajaran, pengembangan karakteristik, penggunaan teknologi, pembentukan karakter religius, pengembangan keterampilan kepemimpinan, dan masih banyak lagi (Lutfiana et al., 2022). Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembentukan kepemimpinan siswa oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, yaitu kapasitas pedagogi dan profesional guru yang baik, kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran (Sinaga, 2023), penyampaian visi dan misi yang jelas, pembelajaran yang ramah siswa (Nopriyani & Hasanah, 2021), dan pengawasan terhadap anak sejak dini. Kemudian faktor penghambat dalam pelaksanaan pembentukan kepemimpinan siswa, yaitu kurangnya pendidikan orang tua, penyebab kurangnya pendidikan orang tua yang berakibat terhadap siswa, kurangnya pengawasan terhadap anak sejak dini, dan kurangnya dukungan dari masyarakat (Sinaga, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menitikberatkan pada pengamatan dan pemahaman yang komprehensif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan studi pustaka dan pengumpulan data melalui wawancara di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Proses wawancara tersebut dilakukan secara bertahap untuk memperoleh hasil yang

maksimal, pengambilan data dimulai dari Staff Kurikulum, Staff Ismuba, dan Kepala Sekolah selaku pemilik ide branding “Sekolahnya Para Pemimpin” yang satu-satunya sekolah Muhammadiyah dengan branding kepemimpinan, tentunya dengan adanya branding tersebut tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan (religius) terhadap peserta didik.

HASIL DAN DISKUSI

Salah satu upaya terbaik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kepemimpinan siswa ternyata melalui penggunaan metode mengajar yang memungkinkan siswa untuk memiliki kemampuan memimpin. Dengan menggunakan metode pengajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif seperti dalam pembelajaran kooperatif, para guru PAI dapat mengajak siswa berinteraksi dengan cara yang beserta kolaborasi, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan. Metode-metode tersebut tidak hanya memperdalam pengertian siswa tentang prinsip-prinsip agama Islam, tetapi juga melatih mereka untuk mengambil inisiatif dan menjadi pemimpin kelompok. Misalnya, ketika siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam proyek, mereka membangun kemampuan berkomunikasi, melakukan kerja sama, dan menyelesaikan konflik. Melalui pengalaman-pengalaman ini, siswa mulai menginternalisasikan keterbukan tanggung jawab dan akuntabilitas yang penting dalam kepemimpinan yang efektif.

Tidak hanya metode pengajaran yang efektif, tetapi juga teladan dan bimbingan yang diberikan oleh guru PAI sangat penting dalam mengembangkan kepemimpinan siswa. Para guru memberikan kepada siswa ideal seperti kejujuran, disiplin, dan rasa hormat, yang mereka inginkan menjadi bagian dari siswa. Dengan mewujudkan kebijakan positif mereka dalam interaksi dan praktik pengajaran, guru PAI membina budaya yang memungkinkan siswa meniru perilaku yang diinginkan. Lebih lanjut, bimbingan memungkinkan guru dalam hal ini untuk membantu siswa dalam pertumbuhan pribadi dan pengembangan kepemimpinan mereka, memberikan mereka motivasi dan dorongan ketika menghadapi kesulitan. Hubungan ini bisa sangat berguna karena siswa akan belajar menghargai kekuatan mereka serta kelemahan mereka dan dengan demikian bisa mempersiapkan mereka untuk aspirasi kepemimpinan di masa depan.

Mengintegrasikan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam ke dalam proses pendidikan Islam merupakan tujuan penting bagi guru pendidikan agama Islam, yang biasanya menggunakan metode pembelajaran yang efektif seperti diskusi kelompok, studi kasus, ceramah, dan latihan. Setiap hari, sampaikan pentingnya prinsip-prinsip kepemimpinan Islam, termasuk kehormatan, disiplin, dan kolaborasi, nilai-nilai ini akan diinternalisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan diterapkan di luar sekolah. Pentingnya prinsip-prinsip kepemimpinan Islam di dunia yang kompleks dan serba cepat saat ini, kebutuhan akan kepemimpinan yang tangguh dan responsif semakin mendesak. Para pendidik harus secara konsisten menekankan relevansi dan penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks saat ini, agar siswa tidak hanya memahami, tetapi juga mampu mempraktikannya dalam interaksi sosial dan profesional mereka. Melalui penerapan yang berkelanjutan dan integratif, diharapkan generasi muda

akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berkarakter kuat, mampu menghadapi tantangan zaman dengan penuh integritas dan sikap saling menghormati. Keterampilan ini sangat krusial untuk membentuk masyarakat yang harmonis dan berkeadilan, yang pada gilirannya akan mendorong kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Di antara berbagai teori kepemimpinan yang tersedia, konsep kepemimpinan Islam khususnya sangat menonjol karena fokusnya pada moralitas, integritas, dan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan mengomunikasikan prinsip-prinsip ini secara konsisten kepada siswa, para pendidik dapat mempromosikan konsep tanggung jawab etis dan kesadaran diri yang lebih besar daripada sekadar di kelas dan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu prinsip dasar kepemimpinan Islam adalah kejujuran, atau "ketulusan" (Ikhlas). Prinsip ini lebih luas daripada sekadar kejujuran; prinsip ini mencakup keinginan yang tulus untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang diambil. Dalam konteks ini, kejujuran bukan hanya berkaitan dengan mengungkapkan kebenaran, tetapi juga melibatkan komitmen untuk menjaga integritas serta konsistensi antara kata dan perbuatan. Hal ini menciptakan fondasi yang kuat bagi para pemimpin untuk membimbing orang lain dengan cara yang positif dan konstruktif, serta membangun kepercayaan di antara anggota komunitas atau organisasi yang mereka pimpin. Kejujuran dan integritas menjadi landasan penting dalam menciptakan iklim kepemimpinan yang inklusif dan produktif, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi dengan cara yang signifikan.

Melalui kegiatan organisasi, acara sosial, dan kompetisi keagamaan, kita juga dapat meningkatkan potensi siswa untuk memimpin. Melalui Kegiatan Organisasi, meningkatkan potensi kepemimpinan siswa merupakan hal yang sangat penting di dunia modern. Memanfaatkan kekuatan kegiatan organisasi, acara sosial, dan kompetisi keagamaan dalam upaya mengembangkan potensi kepemimpinan pada kaum muda merupakan metode yang beragam untuk melakukannya. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga, tetapi juga dapat belajar untuk bekerja sama, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Ini tentunya akan mengasah kemampuan mereka dalam mengambil keputusan dan menerapkan strategi yang tepat dalam berbagai situasi. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi dan kompetisi semacam itu memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan mengasah bakat kepemimpinan mereka, sehingga dapat mempersiapkan mereka untuk tantangan yang lebih besar di masa depan. Terlibat dalam kegiatan sosial juga menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa dapat saling belajar dan bertukar pengalaman, sekaligus membangun jaringan yang bermanfaat untuk perkembangan pribadi dan profesional mereka.

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memimpin tetapi juga untuk menanamkan keterampilan hidup yang penting seperti kerja sama tim, komunikasi. Guru PAI berkomitmen untuk mengingatkan kita tentang perilaku yang baik dan nilai-nilai moral, dan juga memberikan contoh-contoh motivasi dan moral yang baik berdasarkan kisah asli

Rasulullah dan kisah-kisah orang-orang yang seharusnya termotivasi. Motivasi guru diharapkan dapat melahirkan pemimpin penghafal Al-Quran, pemimpin yang adil dan teladan yang baik bagi sahabat dan masyarakatnya. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dalam diri siswa sangat penting, karena peran pemimpin yang baik adalah untuk menuntun dan mengarahkan orang lain menuju tujuan yang positif. Dengan demikian, melalui kegiatan-kegiatan ini, diharapkan akan terbentuk generasi yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi, serta mampu berkontribusi secara nyata kepada masyarakat. Pemahaman tentang nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh Rasulullah harus menjadi landasan bagi setiap tindakan, sehingga siswa dapat menjadi agen perubahan yang membawa kebaikan dan kedamaian di lingkungan sekitarnya. Melalui cara ini, penerapan prinsip-prinsip moral yang telah diajarkan dapat dilihat dalam keseharian mereka, yang pada gilirannya akan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Hal ini juga akan menciptakan iklim yang lebih positif di dalam komunitas, di mana setiap individu berusaha untuk saling mendukung dan menghargai perbedaan yang ada (Nuryani, 2024).

Sekolahnya Para Pemimpin memelihara jiwa seorang pemimpin dengan melatih siswa secara bertahap untuk menjadi imam untuk salat wajib dan kegiatan dakwah, serta untuk nilai-nilai kepemimpinan yang harus secara konsisten dimasukkan ke dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Pengembangan kepemimpinan siswa memerlukan kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata pelajaran lainnya, sebagaimana halnya dengan pendidikan agama Islam. Mengembangkan kepemimpinan siswa dalam lingkungan pendidikan merupakan usaha yang melibatkan banyak pihak yang membutuhkan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan. Hal ini khususnya berlaku dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana integrasi nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip etika dapat secara signifikan membentuk karakter dan kemampuan kepemimpinan siswa.

Di dalam upaya menyempurnakan proses pendidikan kepemimpinan, sekolah tidak hanya sekadar berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan emosional siswa. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya inklusif, melainkan juga kolaboratif, di mana siswa dapat belajar dari satu sama lain serta membangun keterampilan interpersonal yang diperlukan untuk memimpin dengan bijaksana. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi siswa, klub debat, dan kegiatan sosial juga dapat berfungsi sebagai media untuk melatih keterampilan kepemimpinan siswa. Melalui pengalaman langsung dalam organisasi dan kegiatan ini, siswa dapat belajar bagaimana mengelola konflik, membangun kerja sama tim, dan mengembangkan keterampilan komunikasi efektif, semua elemen yang sangat penting bagi seorang pemimpin. Dalam konteks ini, guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk merefleksikan pengalamannya dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kolaborasi antara guru PAI dan pendidik mata pelajaran lain sangat penting dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa. Dengan pengintegrasian berbagai disiplin ilmu, siswa tidak

hanya belajar tentang nilai-nilai keagamaan, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam konteks sosial dan akademis. Selain itu, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan untuk meningkatkan potensi kepemimpinan siswa melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan mereka ruang untuk mengekspresikan karakter kepemimpinan yang mereka miliki. Dengan mengkaji dampak hasil belajar peserta didik terhadap program pengembangan kepemimpinan melalui mata pelajaran PAI, maka dapat diukur kemajuan peserta didik secara lebih objektif. Hal ini sangat vital, terutama dalam menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan karakter siswa. Tentu saja, kami juga mempertimbangkan peran utama kurikulum PAI dalam mendukung visi sekolah untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan pemimpin yang berkualitas.

Dalam konteks ini, pentingnya sinergi antara pendidikan nilai-nilai religius dan pengembangan kepemimpinan tidak dapat diabaikan, karena keduanya saling melengkapi dalam membentuk individu yang tidak hanya berprestasi akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Dengan mengoptimalkan kerjasama antara guru PAI dan pendidik lainnya, serta menyediakan forum yang tepat bagi siswa untuk menerapkan kepemimpinan mereka, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter dan kemampuan kepemimpinan siswa. Melalui pendekatan multi-disiplin ini, kami percaya bahwa generasi mendatang akan lebih siap menghadapi tantangan di era yang terus berkembang ini, sekaligus membawa nilai-nilai luhur sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan (Fatmawati, 2024).

Dalam konteks pengembangan kepemimpinan siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penting untuk mempertimbangkan kontribusi dari berbagai program yang diimplementasikan di Sekolahnya Para Pemimpin. Program-program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter dan keterampilan yang esensial bagi seorang pemimpin. Misalnya, melalui kegiatan Ashabul Kahfi, peserta didik belajar tentang nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial dalam merawat rumah ibadah. Selain itu, Pembiasaan muroja'ah pagi menawarkan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka saat berdiskusi atau berbagi pengetahuan dengan teman-teman sebaya. Kegiatan seperti Kelas tahsin dan tahlid merupakan contoh konkret dari upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan siswa, di mana aspek ini sangat penting dalam memperkuat fondasi spiritual yang menjadi pondasi bagi kepemimpinan yang baik.

Lebih lanjut, kegiatan Muhadhoroh memberikan platform bagi siswa untuk mengasah keterampilan berbicara di depan umum, yang merupakan keterampilan penting bagi seorang pemimpin. Pengalaman berdakwah di depan teman-teman setelah shalat dhuhur juga menciptakan suasana saling mendukung yang memungkinkan para siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Terakhir, program Dakwah Remaja Keliling (Darling) menawarkan

kesempatan bagi siswa untuk silaturahmi dan berbagi pengetahuan agama di lingkungan mereka sendiri, yang selanjutnya mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan di komunitas. Melalui seluruh rangkaian program yang integratif ini, Sekolahnya Para Pemimpin berupaya menciptakan generasi pemimpin yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual serta kemampuan sosial yang kuat.

Kepala Sekolah mendukung guru PAI untuk memandu siswa menjadi pemimpin melalui pemberian motivasi aktif. Guru PAI diharapkan menjadi teladan bagi siswa dengan memberikan motivasi, nasehat, dan pelajaran yang menyenangkan secara lebih rutin. Kurangnya minat merupakan hambatan yang umum dalam mengajar siswa untuk menjadi pemimpin. Ini adalah kendala utama yang timbul akibat kemalasan dalam prosesnya, dan ini juga akan berdampak pada sekolah-sekolah lain yang tidak memiliki Leadership Branding. Serta waktu yang berbenturan juga memberikan kendala yang dihadapi oleh Sekolahnya Para Pemimpin dalam mengembangkan program kepemimpinan siswa secara keseluruhan. Situasi ini memperlihatkan pentingnya dukungan yang konsisten dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk pengembangan kepemimpinan. Kepala sekolah bisa menjadi penggerak utama dengan memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi para guru PAI mengenai metodologi terbaru dalam mengajar kepemimpinan. Dengan demikian, guru tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang teori kepemimpinan, tetapi juga teknik-teknik praktis untuk mengimplementasikannya di kelas.

Lebih jauh, program pengembangan kepemimpinan harus melibatkan kegiatan yang memberdayakan siswa baik secara individu maupun kelompok. Siswa dapat diberikan kesempatan untuk terlibat dalam organisasi sekolah, menjalankan proyek komunitas, serta berpartisipasi dalam kompetisi-kejuaraan yang berfokus pada kepemimpinan. Selain itu, pembuatan struktur mentor di mana siswa senior membimbing siswa junior dapat membangun rasa tanggung jawab dan memperkuat keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa. Sebaiknya perlu juga dilakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dijalankan. Melalui umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah bersama guru PAI dapat mengetahui area mana saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Disamping itu, merayakan prestasi kecil siswa dalam hal kepemimpinan dapat memberikan dorongan positif yang mendorong siswa lain untuk turut terlibat. Ajang penghargaan ini menciptakan suasana kompetitif yang sehat dan menguatkan semangat kolaborasi di kalangan siswa. (Sapari, 2024).

Sekolahnya Para Pemimpin memiliki visi untuk mewujudkan generasi pemimpin yang Qur'ani, tangguh, cerdas, dan berprestasi. Dalam hal ini, pembentukan generasi pemimpin tentunya harus memiliki jiwa-jiwa penghafal Al-Qur'an (Hafidz), memiliki ketangguhan di segala medan, cerdas dalam segala bidang, dan berprestasi baik di akademik maupun non-akademik. Sekolah ini memiliki misi yang berjumlah tujuh, diantaranya adalah membentuk karakter kepemimpinan yang berakhlaq mulia, tangguh, dan mandiri, mengimplementasikan tujuh pembiasaan Islami, membentuk program kepanduan dan kepemimpinan, melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an secara terpadu, membentuk kelas *Takhassus*, QCC, dan Boarding School, menerapkan pembelajaran yang efektif, aktif, dan

menyenangkan, serta membentuk kelas prestasi dan pembinaan khusus. Selain itu, untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka Sekolahnya Para Pemimpin mengkonsep dan membentuk Kurikulum Sekolahnya Para Pemimpin yang dipadukan dengan Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga mampu mencetak generasi pemimpin yang Qur'ani, tangguh, cerdas, dan berprestasi (Muhammadiyah 7, 2024).

KESIMPULAN

Guru PAI menggunakan metode pengajaran interaktif dan partisipatif untuk mengembangkan kepemimpinan siswa, termasuk pembelajaran kooperatif yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan mengambil inisiatif. Selain metode pengajaran, teladan dan bimbingan dari guru PAI juga penting dalam membentuk kepemimpinan siswa dengan membina budaya yang memungkinkan siswa meniru perilaku yang diinginkan. Integrasi prinsip-prinsip kepemimpinan Islam ke dalam pendidikan agama Islam juga ditekankan sebagai upaya untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas dan keterampilan kepemimpinan yang kokoh. Konsep kepemimpinan Islam menekankan moralitas, integritas, dan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan, dengan fokus pada kejujuran, tanggung jawab, dan kesadaran diri. Kegiatan organisasi, acara sosial, dan kompetisi keagamaan juga digunakan untuk meningkatkan potensi kepemimpinan siswa dengan mengasah keterampilan seperti kerja sama tim, komunikasi, dan pengambilan keputusan.

Guru PAI berperan sebagai motivator dan memberikan contoh moral yang baik berdasarkan kisah-kisah teladan dalam agama. Sekolahnya Para Pemimpin memiliki berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kepemimpinan siswa, termasuk pembiasaan agama, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter melalui berbagai aspek kehidupan siswa. Kolaborasi antara guru PAI dan pendidik lainnya, serta dukungan dari kepala sekolah, sangat penting dalam mengembangkan kepemimpinan siswa melalui pendidikan agama Islam. Program-program seperti Ashabul Kahfi, Pembiasaan muroja'ah pagi, Kelas tahnin, Muadhoroh, dan Dakwah Remaja Keliling menyediakan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman agama, keterampilan berbicara di depan umum, dan pengalaman dalam berbagi pengetahuan agama dengan komunitas. Dengan fokus pada pengembangan karakter, keterampilan kepemimpinan, dan integritas, Sekolahnya Para Pemimpin memiliki visi untuk mencetak generasi pemimpin yang Qur'ani, tangguh, cerdas, dan berprestasi. Melalui penerapan program-program yang holistik dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait, diharapkan akan tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter dan kepemimpinan siswa. Sinergi antara pendidikan nilai-nilai agama dan pengembangan kepemimpinan menjadi kunci dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

REFERENSI

- Dini, F. R. (2021). *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD IT Harapan Bangsa Natar Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- Ermawati. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 7 Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Fatayaurrohmah, Hidayah, N., & Hidayat, M. Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Sukoharjo. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 325–343. <https://doi.org/10.51729/82234>
- Fatmawati, L. (2024). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Menurut Staf Kurikulum*.
- Hati, A. M. (2023, October). *Menyelami Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Karakter dan Kepemimpinan*.
<Https://Www.Kompasiana.Com/Adindahati4797/651e5353110fce19f47c9c92/Menyelami-Peran-Mahasiswa-Dalam-Pembangunan-Karakter-Dan-Kepemimpinan>.
- Jamilah, A. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMK Teladan Jakarta Selatan*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Jannah, M., Rahmah, S. F., & Ihsan, M. F. (n.d.). Pengelolaan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 1 Bireuen Provinsi Aceh. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 127–133.
- Jannah, N. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Air (Auditory Intellectually Repetition) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Kemendikbudristek. (n.d.). *Data Pokok Pendidikan / SMP Muhammadiyah 7 Surabaya*.
<Https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/00DFCB0FCED608FBDD36>.
- Kurniawan, A. H. (2024, April). *Mendorong Siswa Menjadi Pemimpin Masa Depan: Pentingnya Pembentukan Karakter dan Kepemimpinan*. <Https://Web.Perpuskita.Id/Mendorong-Siswa-Menjadi-Pemimpin-Masa-Depan-Pentingnya-Pembentukan-Karakter-Dan-Kepemimpinan/>.
- Kusuma, D. I. (2023, November). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah*.
<Https://Smakartikabanyubiru.Sch.Id/Read/46/Pentingnya-Pendidikan-Karakter-Di-Sekolah>.
- Lutfiana, A., Mutiara, E., Putri, H. K., & Nurhidayati, R. P. (2022). Implementasi Kepemimpinan Guru PAI di SMPIT Ar-Raihan Terhadap Pengembangan Karakteristik Peserta Didik. *Februari*, 2(1), 21–37.
- Muhammadiyah 7, S. (2024). *PPDB 2025 Sekolahnya Para Pemimpin*.
- Musthofa, M. (2022, June). *Sekolahnya para Pemimpin Resmi Jadi Branding SMPM 7*.
<Https://Pwmu.Co/244407/06/20/Sekolahnya-Para-Pemimpin-Resmi-Jadi-Branding-Smpm-7/>.
- Nopriyani, A., & Hasanah, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 558. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2159>

- Nuryani, D. (2024). *Membentuk Kepemimpinan Siswa Menurut Guru PAI*.
- Rohmah, N., & Rusman. (2018). Pengaruh Metode Edutainment Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).
- Saefudin, A. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah Imogiri*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sapari, I. (2024). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Menurut Kepala Sekolah*.
- Sinaga, D. Y. (2023). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Di SMP Negeri 2 Sibolangit. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(2), 95–106. <https://doi.org/10.61166/manajia.v1i2.14>
- SMPM7. (n.d.). *Profil Sekolahnya Para Pemimpin*. <Https://Smpm7sby.Sch.Id/>.
- Toha, A. (2023, October). *Peran Kemahasiswaan dalam Membentuk Pemimpin Masa Depan Bangsa*. <Https://Kegiatan.Pkimuin-Suka.Ac.Id/Single/Peran-Kemahasiswaan-Dalam-Membentuk-Pemimpin-Masa-Depan-Bangsa2023-10-2323-55-32>.
- Ubaidillah, M. I. (2018). *Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Morning Activity di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



ENDORSEMENT LETTER

131/PB-UMS/EL/II/2025

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Tittle : The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Student Leadership at Muhammadiyah 7 Middle School, Surabaya
Student's name : Hanif Rasyidu
Student's ID Number : 20211550014
Department : Islamic Education, Undergraduate, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, February 4, 2025

Chair person,

Dr. Waode Hamsia, M.Pd

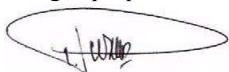
SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Hanif Rasyidu
N I M : 20211550014
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam (S1) Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Alamat : Sukodono V / 10, Kel. Ampel, Kec. Semampir, Kota Surabaya
Judul : Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

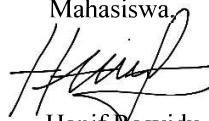
Petugas perpustakaan



Putri Rokhmawati

Surabaya, 10 Februari 2025

Mahasiswa



Hanif Rasyidu



Drs. Yarno, M.Pd.

***) DILARANG KERAS MENYEBARLUASKAN FORM INI**

Perpustakaan Um Surabaya

hasil plagiasi Hanif Rasyidu

-  Quick Submit
-  Quick Submit
-  Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID**trn:oid:::1:3151120552****16 Pages****Submission Date****Feb 10, 2025, 3:46 PM GMT+7****4,752 Words****Download Date****Feb 11, 2025, 10:11 AM GMT+7****32,532 Characters****File Name****al_Hanif_Rasyidu_20211550014_Revisi_-_Hanif_Rasyidu_Mr._Han.pdf****File Size****588.5 KB**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Exclusions

- ▶ 1 Excluded Source

Top Sources

0%	 Internet sources
15%	 Publications
7%	 Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 0%  Internet sources
15%  Publications
7%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Type	Source	Percentage
1	Publication	Yoki Efendi, Alfurqan Alfurqan. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upa...	2%
2	Publication	Anggit Rara Ratu Langit. "Peran Guru PAI dalam Membentuk Kecerdasan Spiritua...	1%
3	Publication	Nofita Sari, Nafaisul Mustajadah, Aida Rahmi Nasution, Epa Kristina. "Pengemb...	1%
4	Publication	Mufti Miftahul Huda, M Jadid Khadavi. "Peran Guru PAI dalam Mencegah Perilaku...	1%
5	Student papers	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	<1%
6	Publication	Hariyani Prasetyaningtyas, Nurhattati Nurhattati, Kamaludin Kamaludin. "Syste...	<1%
7	Publication	Ria Kasanova. "Pengembangan Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di ...	<1%
8	Student papers	Universitas Negeri Surabaya	<1%
9	Publication	Rieza Hardiyan Rahman, Ajad Rukajad, Khalid Ramdhani. "PERAN GURU PENDIDI...	<1%
10	Student papers	University of Northampton	<1%
11	Publication	Muhammad Fadhil, Halimatum Sa'diah, Elsa Martineli, Sri Bulan. "Guru Profesiona...	<1%

12 Student papers

Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III <1%

13 Publication

Abdul Rozak. "ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBE... <1%

14 Publication

Arshy Prodyanatasari, Mustofa Aji Prayitno, Ferdinand Salomo Leuwol, Siti Amina... <1%

15 Publication

Adi Wijayanto. "Implementasi Support System Sosial Science", Open Science Fram... <1%

16 Student papers

Institut Agama Islam Negeri Curup <1%

17 Publication

Ivonne Lestiyana*, Aisha Iola Larasati, Theodorik Rizal Manik. "Analisis Pergesera... <1%

18 Student papers

Sriwijaya University <1%

19 Publication

Aisyah Oktafiyani, Rini Rahman. "Implementasi Manajemen Kelas dalam Mening... <1%

20 Student papers

UIN Sunan Ampel Surabaya <1%

21 Student papers

Universitas Islam Indonesia <1%

22 Student papers

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo <1%

23 Student papers

Ajou University Graduate School <1%

24 Publication

Atika Susanti, Ady Darmansyah, Abdul Muktadir. "Fostering Religious Character t... <1%

25 Publication

Jami Ahmad Badawi, Ratih Purnama Pertiwi, Sri Enggar Kencana Dewi. "Pengaru... <1%

26 Student papers

Tunas Muda International School <1%

27 Student papers

Universitas Jember <1%

28 Publication

Fitria Sulistyowati, Devi Septiani, Ika Wahyu Kusuma Wati, Sony Yunior Erlangga ... <1%

29 Publication

Rosnaini. "The Implementation of Religious Education to Support the Socializatio... <1%

30 Student papers

Universitas Negeri Jakarta <1%

31 Publication

Ahmad Mushonnif. "PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR BERDA... <1%

32 Publication

Fiqri Hidayat, Raihan Arrahman, Billy Ahmad Musa. "Membingkai Pola Chilean St... <1%

33 Publication

H. Muntholib S.M, Maisah, Nur Komariah. "EMPOWERMENT OF BOGA TEACHER E... <1%

34 Publication

Rizka Ramawati, Supriyadi Supriyadi. "Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan K... <1%

35 Student papers

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa <1%

36 Publication

Ahyu Manja. "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menumbuhkan Moti... <1%

37 Publication

Kadar Risman, Mohammad Nurhakim, Khozin Khozin, Saprun Saprun. "Hakikat g... <1%

38 Publication

Muhammad Chairul Banin, Ummah Karimah, Abdul Basit, Ahmad Irfan, Ahmad Y... <1%

39 Publication

Nasution Nasution. "IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES IN THE EDUCATION C... <1%

40 Publication

Ninis Ayu Suryani, Badruli Martati, Fajar Setiawan. "Analisis Karakter Mandiri Da... <1%

41 Publication

Singgih Tri Sulistiyo. "Pendidikan Karakter Kaffah Melalui Pengembangan Boar... <1%

42 Publication

Nikmatulaili Nikmatulaili, Rifma Rifma, Syahril Syahril. "Peran Guru dalam Pembe... <1%

43 Publication

Achmad Abdul Azis. "Integrasi Moderasi Beragama Pada Pengembangan Kurikul... <1%

44 Publication

Fitri Jalal, Ernawati Ernawati, Jonni Mardizal. "Gaya Kepemimpinan Demokratis K... <1%



LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor:971/JoE/FKIP/XII/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfah, M.Pd.

Jabatan : Editor in Chief Journal on Education (jonedu.org)

Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan Ini Menyatakan Bawa Artikel Dengan Judul **“Peran Guru PAI dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya”**

Atas Nama : Hanif Rasyidu, Asrori, Ika Puspitasari

Institusi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh serta dipublikasikan pada **Journal on Education Volume 7 Nomor 2 Tahun 2025**. Journal on Education telah memenuhi syarat sebagai jurnal terakreditasi tingkat Nasional dengan angka kredit 15 (E-ISSN: 2654-5497 dan P-ISSN: 2655-1365). Journal on Education telah terakreditasi dan terindeks Sinta 5, google scholar (Internasional), bielefeid Academic Search Engine (Internasional), Crossef (Internasional), Indonesia One Search (Nasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), dan Neliti.com (Nasional).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 23 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Zulfah, M.Pd